**PEDOMAN WAWANCARA**

**Judul skripsi : Penerapan Nilai-Nilai Al Maun Dalam Menumbuhkan sikap sosial siswa di Sd Muhammadiyah 2 Sidoarjo**

**Nama Peneliti :Latiefa Diah Abdullah**

**Dosen Pembimbing :** **Muhlasin Amrullah S.UD.,M.Pd.I**

**Subjek : Siswa kelas 5**

**Nama Sekolah :Sd Muhammadiyah 2 Sidoarjo**

**Hari / Tanggal :**

1. **Tujuan**

**Adanya penelitian ini dilakukan guna mendapatkan laporan pada : penerapan sikap sosial siswa melalui nilai-nilai al-maun**

1. **Informasi**

**Dengan adanya penelitian ini untuk mendapatkan informasi melalui sumber yang nantinya di aplikasikan pada siswa dan guru kelas**

1. **Kisi-kisi pedoman wawancara**

**Tabel Pedoman Wawancara Kepada Guru kelas IV**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Responden | Indikator | Pertanyaan | Hasil |
| Guru | Bersikap ramah dan menghargai warga sekolah (penjaga sekolah, petugas kebersihan, dll. ) | 1. Apa bentuk penghargaan atau sikap ramah yang biasa Anda tunjukkan kepada mereka dalam kehidupan sehari-hari di sekolah? | Gembira di dapan mereka , menyapa ke siswa , welcome ke siswa sekedar menyapa siswa |
|  |  | 1. Bagaimana Anda menanamkan nilai saling menghargai ini kepada siswa, terutama terhadap warga sekolah seperti petugas kebersihan atau penjaga sekolah? | Biasanya pada morning routine saya ( wali kelas ) memberikan asupan pagi ke siswa membaca al quran , berbuat baik , sholat dhuha , salim ke bapak ibu guru , makan bekal bersamaa, saling mengingatkan kebaiikan |
|  |  | 1. Menurut Bapak/Ibu Guru Mengapa Penting Bagi Guru Untuk Bersikap Ramah Dan Menghargai Semua Warga Sekolah, Tanpa Memandang Jabatan Atau Tugasnya? | Karena guru itu mudah di tiru siswa , bahkan dari atas sampai bawah , bahkan eskpresei guru gundah siswa sulit memahami Pelajaran |
|  | Tidak Membeda – Bedakan Teman Berdasarkan Latar Belakang | 1. Bagaimana Bapak/Ibu Guru Menjelaskan Kepada Siswa Pentingnya Menghargai Perbedaan Latar Belakang Seperti Suku, Agama, Budaya, Atau Kondisi Ekonomi? | saya menjelaskan kepada siswa bahwa setiap orang punya latar belakang yang berbeda, seperti suku, agama, budaya, atau kondisi ekonomi, dan itu adalah hal yang wajar. Perbedaan bukan untuk dipertentangkan, tapi justru untuk saling menghargai dan belajar satu sama lain.  Saya biasanya memberi contoh nyata, misalnya saat kerja kelompok, kita tetap bisa bekerja sama walau berbeda. Saya juga mengajak siswa untuk bersikap sopan, saling menghormati, dan tidak membeda-bedakan teman.  Dengan saling menghargai, suasana sekolah jadi lebih nyaman dan semua bisa belajar dengan tenang. |
|  |  | 1. Apakah Bapak/Ibu Guru Melihat Adanya Perubahan Sikap Siswa Setelah Diberikan Pemahaman Tentang Pentingnya Menghargai Perbedaan? Bisa Diceritakan Contohnya? | Ada , mungkin mereka bisa memahami temannya seperti contohnya ada siswa baru di kelas mereka bisa memahami sehingga mereka bisa memhami kedua teman baru ini |
|  |  | 1. Apa Tantangan Yang Biasanya Dihadapi Dalam Menumbuhkan Sikap Saling Menghargai Antar Siswa, Dan Bagaimana Cara Mengatasinya? | Tanttangan saya sejauh ini saya masih mudah untuk menghadapi anak anak ,  Kalua untuk dengan orang tua baik baik saja  Kami para guru bagaimana mengarahkan anak untuk menmggunakan gadget dengan baik/ tanggung jawaab  Karena mba seketat apapun kita kea nak perihal gadget anak ini sangat mudah untuk mengakses informasi dari manapun |
|  | Membantu Teman Yang Mengalami Kesulitan | 1. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana Peran Guru Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Antar Teman Di Kelas? | Contoh nya sepeerti morning routine tad ikan saya menanyakan makan apa ?  Karena saat makan pagi Bersama sikap mereka itu muncul saling berbagi, tuker makanan , ada temannya ga bawa bekal |
|  |  | 1. Apakah Bapak/Ibu Guru Pernah Melihat Siswa Membantu Temannya Yang Mengalami Masalah Pribadi (Misalnya Kesedihan, Perundungan, Atau Masalah Keluarga)? Bagaimana Tanggapan Bapak/Ibu Terhadap Hal Itu? | Pernah , berusaha saling menenangkan satu sama lain |
|  |  | 1. Apakah Bapak/Ibu Memberikan Tugas Kelompok Atau Kegiatan Yang Bertujuan Untuk Menumbuhkan Kerja Sama Dan Empati? Bisa Beri Contoh? | Ya, saya sering memberikan tugas kelompok untuk melatih kerja sama dan empati siswa.  Contohnya, saya membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk membuat poster tentang kebersihan lingkungan atau presentasi tentang budaya daerah. Dalam kegiatan ini, mereka belajar berbagi tugas, saling membantu, dan menghargai pendapat teman.  Saya juga menilai tidak hanya hasil akhirnya, tapi juga bagaimana mereka bekerja sama selama prosesnya. Dengan begitu, siswa bisa belajar saling peduli dan bekerja dalam tim dengan baik. |
|  | Mampu Mengenali Tanda-Tanda Teman Yang Membutuhkan Bantuan (Misalnya Terlihat Sedih, Bingung, Atau Kesulitan Dalam Belajar) | 1. Bagaimana Bapak/Ibu Mengenali Tanda-Tanda Bahwa Seorang Siswa Sedang Mengalami Kesulitan, Baik Secara Emosional Maupun Akademis? | saya biasanya mengenali siswa yang sedang mengalami kesulitan dari perubahan sikap dan kebiasaan mereka. Misalnya:  **Nilainya menurun** atau tidak mengerjakan tugas seperti biasanya.  **Menjadi pendiam**, murung, atau tidak mau bergaul dengan teman.  **Sering absen** atau datang terlambat tanpa alasan yang jelas.  **Sulit berkonsentrasi** saat belajar atau terlihat sering melamun. |
|  |  | 1. Bagaimana Bapak/Ibu Menyesuaikan Metode Pengajaran Ketika Mengetahui Ada Siswa Yang Kesulitan Mengikuti Pelajaran? | Tetap di berikan akan materinya ,berikan saja soal sederhana / di beri pertanyaan saja |
|  |  | 1. Menurut Bapak/Ibu, Apa Peran Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Peka Terhadap Kondisi Emosional Siswa? | Guru itu fasilitator dan harus banyak masuk ke kehidupannya anak anak , dan guru harus gembira ldi depan anak anak |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Secara Aktif Ikut Serta Dalam Menjaga Kebersihan Dan Ketertiban Di Lingkungan Sekolah | 1. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana Kebersihan Dan Ketertiban Berpengaruh Terhadap Proses Belajar Mengajar? | sangat berpengaruh , jika lingkungan kotor kita tidak nyaman dalam mengajar  jadi sebelum mata Pelajaran di mulai guru melihat kondisi sekitar jika kotor di minta anak anak untuk saling gotong royong untuk membersihkan |
|  |  | 1. Apa Saja Bentuk Tindakan Nyata Yang Bapak/Ibu Lakukan Dalam Menjaga Kebersihan Sekolah? | Mengajak anak anak rutin piket , apabila sebelum pembelajaran kelas masih kotor di bersihkan dahulu |
|  |  | 1. Bagaimana Cara Bapak/Ibu Mengatasi Siswa Yang Kurang Peduli Terhadap Kebersihan Dan Ketertiban? | mengatasi siswa yang kurang peduli terhadap kebersihan dan ketertiban, saya biasanya memberi pengertian tentang pentingnya menjaga lingkungan. Saya juga membuat aturan kelas bersama siswa agar mereka merasa bertanggung jawab. Selain itu, saya memberi contoh langsung dan memberi pujian kepada siswa yang sudah menjaga kebersihan dan ketertiban, supaya yang lain ikut termotivasi. |
|  | Secara Aktif Ikut Serta Dalam Menjaga Kebersihan Dan Ketertiban Di Lingkungan Sekolah | 1. Apa Pandangan Bapak/Ibu Mengenai Pentingnya Menjaga Kebersihan Dan Ketertiban Di Lingkungan Sekolah? | Penting karena kebersihan ketertiban akan muncul kedisiolinan , karena setelah tumbuh tanggung jawab dan akanj memperlancar proses pembelajaran |
|  |  | 1. Apa Saja Langkah Konkret Yang Bapak/Ibu Lakukan Untuk Menjaga Kebersihan Dan Ketertiban Di Sekolah? | Ada piket kelas , prakter Pendidikan karakter , morning routine |
|  |  | 1. Apa Tantangan Terbesar Yang Bapak/Ibu Hadapi Dalam Menjaga Kebersihan Dan Ketertiban Sekolah? | Sejauh ini masih lancer , anak anak masih nurut , masih belum menemukan |
|  | Siswa Tidak Memotong Pembicaraan Dan Memperhatikan Saat Teman Berbicara | 1. Bagaimana Bapak/Ibu Menilai Kemampuan Siswa Dalam Mendengarkan Saat Teman Mereka Berbicara Di Kelas? | Menilainya pertanyaan yang mereka ajukan setelah teman itu menjelaskan  Saya menyuruh mereka mencatat Kembali apa yang temannya sampaikan |
|  |  | 1. Menurut Bapak/Ibu, Mengapa Penting Bagi Siswa Untuk Belajar Mendengarkan Dengan Baik Dan Tidak Menyela? | Menjadi pendengar yang baik yaitu agar menjadi pembicara yang baik  Belajar menghargai orang lain  Memberi kesempatan berpikir ke mereka |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | 1. Metode Atau Pendekatan Apa Yang Bapak/Ibu Gunakan Untuk Mengajarkan Keterampilan Mendengarkan Secara Aktif Kepada Siswa? | Bercerita , mereka meresume Kembali , membuat tayangan di proyektor dan mereka saya suru membuat infografis berupa mand mapping , video |
|  | Menunjukkan Sikap Peduli Terhadap Teman Yang Sedang Kesusahan | 1. Bagaimana Bapak/Ibu Biasanya Menunjukkan Kepedulian Terhadap Rekan Kerja Yang Sedang Mengalami Kesulitan, Baik Secara Pribadi Maupun Profesional? | Iya , karena biasanya kita ( guru ) menanyakan bahwa kegiatan p5 siswa kedepannya seperti apa…. Dan kadang kita diskusikan Bersama |
|  |  | 1. Bagaimana Bapak/Ibu Biasanya Menunjukkan Kepedulian Terhadap Rekan Kerja Yang Sedang Mengalami Kesulitan, Baik Secara Pribadi Maupun Profesional? |  |
|  |  | 1. Apakah Menurut Bapak/Ibu, Sikap Peduli Ini Juga Berdampak Pada Suasana Kerja Di Sekolah? Jika Ya, Bagaimana Pengaruhnya? | Saling peduli , saling membantu contohnya dalam Kerjasama membuat RPP dll |
|  | Tidak Mengejek Atau Menyalahkan Teman Yang Sedang Mengalami Kesulitan. | 1. Bagaimana Bapak/Ibu Mengajarkan Siswa Untuk Bersikap Empati Terhadap Teman Yang Sedang Mengalami Kesulitan? | Biasanya kita saling menginfokan kalua semisal salah satu teman ada yang sakit jadi kita harus saling mendoakan agar cepat sembuh |
|  |  | 1. Apa Saja Metode Yang Bapak/Ibu Gunakan Untuk Memberikan Dukungan Kepada Siswa Yang Kesulitan, Agar Mereka Tidak Merasa Dihukum Atau Dikucilkan? | Untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan, saya menggunakan beberapa cara agar mereka tidak merasa dihukum atau dikucilkan, antara lain:  Mengajak bicara secara pribadi untuk mengetahui masalah mereka, tanpa menghakimi.  Memberikan semangat dan dukungan, bukan menyalahkan, agar mereka tetap percaya diri.  Menyesuaikan cara mengajar sesuai dengan kemampuan siswa, supaya mereka bisa mengikuti pelajaran. |
|  |  | 1. Pernahkah Bapak/Ibu Menghadapi Situasi Di Mana Seorang Siswa Merasa Diabaikan Atau Disalahkan Oleh Teman-Temannya Karena Kesulitan Yang Mereka Alami? Bagaimana Bapak/Ibu Menghadapinya? | saya pernah mengalami hal seperti itu. Ada seorang siswa yang merasa tidak diterima oleh teman-temannya karena mengalami kesulitan belajar. Ia jadi pendiam dan terlihat kurang semangat.  Saya mendekatinya dan mengajak berbicara secara pribadi agar ia merasa diperhatikan. Setelah itu, saya juga berbicara dengan beberapa siswa lain untuk mengetahui situasinya. |
|  | Siswa Menjaga Fasilitas Sekolah (Seperti Kursi, Meja, Dan Dinding) Agar Tetap Bersih Dan Terawat. | 1. Menurut Bapak/Ibu, Seberapa Penting Peran Siswa Dalam Menjaga Kebersihan Dan Perawatan Fasilitas Sekolah? |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | 1. Bagaimana Cara Guru Mengawasi Siswa Agar Tidak Merusak Atau Mengotori Fasilitas Sekolah? | Guru bisa menjaga siswa agar tidak merusak atau mengotori fasilitas sekolah dengan cara memberi pengertian, membuat aturan, memberi tugas piket, dan mengawasi langsung. |
|  |  | 1. Sejauh Mana Efektivitas Peraturan Atau Himbauan Yang Telah Diterapkan Sekolah Dalam Menjaga Fasilitas Tetap Bersih Dan Terawat? | Peraturan sekolah cukup efektif kalau semua patuh. Tapi kalau ada yang tidak peduli, kebersihan jadi susah dijaga. Karena itu, semua harus ikut bertanggung jawab. |
|  | Siswa Memisahkan Sampah Organik Dan Anorganik. | 1. Apa Pendapat Bapak/Ibu Mengenai Pentingnya Pemisahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Lingkungan Sekolah? | Memudahkan petugas kebersihan untuk bekerja , memudahkan daur ulang , |
|  |  | 1. Menurut Bapak/Ibu, Seberapa Besar Pengaruh Guru Dalam Membentuk Kebiasaan Siswa Untuk Memilah Sampah Dengan Benar? | Sangat besar aplagi guru sebagai contoh |
|  |  | 1. Bagaimana Evaluasi Atau Pengawasan Dilakukan Untuk Memastikan Siswa Benar-Benar Memisahkan Sampah? | Biasanya kegiatan ini di bantu dengan anak IPM ( ikatan pelajar Muhammadiyah ) |
|  | Siswa Berinisiatif Untuk Mengingatkan Teman Atau Keluarga Jika Ada Yang Membuang Sampah Sembarangan.. | 1. Bagaimana Pandangan Bapak/Ibu Mengenai Kesadaran Siswa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan, Khususnya Terkait Sampah? | Penting, karena dengan begitu anak ana akan terbiasa membuag sampah pada tempatnya dan hal itu harus di asah terus |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | 1. Apakah Sekolah Memiliki Program Atau Kegiatan Yang Mendorong Siswa Untuk Peduli Terhadap Kebersihan Lingkungan, Terutama Dalam Hal Mengingatkan Sesama? | Ada , pemilahan sampah , siswa di beri tangging jawab untuk piket kelas |
|  |  | 1. Bagaimana Respon Teman Atau Keluarga Biasanya Ketika Siswa Mengingatkan Mereka Soal Membuang Sampah Sembarangan? Apakah Cenderung Positif Atau Sebaliknya? | Pastinya positive |
|  | Siswa Mampu Bekerja Sama Dengan Teman Yang Memiliki Perbedaan Dalam Kelompok | 1. Bagaimana Bapak/Ibu Melihat Kemampuan Siswa Dalam Bekerja Sama Dengan Teman Yang Memiliki Latar Belakang, Karakter, Atau Kemampuan Yang Berbeda? | Kita lihat kemampuan mereka saat kerja kelompok kemudian apakah mereka saat Kerjasama itu memandang 1 pendapat saja , atau dia bisa membawa dirinya |
|  |  | 1. Strategi Apa Yang Bapak/Ibu Gunakan Untuk Mendorong Siswa Agar Bisa Bekerja Sama Dengan Teman Yang Berbeda Dalam Kelompok? | Saya biasanya membentuk kelompok yang anggotanya berbeda-beda, supaya siswa belajar bekerja sama dengan teman yang tidak selalu sama. Sebelum mulai, saya jelaskan pentingnya kerja sama dan saling menghargai perbedaan.  Setiap siswa saya beri peran yang jelas, agar semua terlibat dan bertanggung jawab. Saya juga ajarkan mereka cara berdiskusi dan mendengarkan pendapat teman. Kalau ada masalah, saya bantu selesaikan secara baik-baik, dan setelah kegiatan saya ajak mereka merenung bersama apa yang bisa dipelajari.  Kalau ada siswa yang sulit bekerja sama, saya ajak bicara secara pribadi dan beri pemahaman agar dia bisa lebih terbuka dan menghargai temannya. |
|  |  | 1. Apakah Bapak/Ibu Melihat Perkembangan Dalam Sikap Toleransi Dan Kerja Sama Siswa Dari Waktu Ke Waktu? Bisa Diceritakan Contohnya? | saya melihat ada perubahan. Sekarang siswa lebih bisa menghargai teman dan bekerja sama. Dulu sering bertengkar saat kerja kelompok, tapi sekarang mereka lebih kompak dan saling membantu. Bahkan anak yang pendiam pun mulai ikut aktif karena merasa didukung. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Siswa Bersedia Bekerja Sama Dengan Teman Yang Memiliki Latar Belakang Atau Kemampuan Yang Berbeda | 1. Bagaimana Bapak/Ibu Melihat Sikap Siswa Dalam Bekerja Sama Dengan Teman Yang Memiliki Latar Belakang Atau Kemampuan Yang Berbeda? | Saya melihat sebagian besar siswa sudah cukup baik dalam bekerja sama dengan teman yang berbeda latar belakang atau kemampuan. Mereka mulai belajar saling menghargai dan mau membantu teman yang kesulitan.  Memang ada beberapa siswa yang masih lebih nyaman bekerja dengan teman yang sudah dikenal atau punya kemampuan sama, tapi dengan bimbingan guru, mereka bisa belajar untuk lebih terbuka dan bekerja sama dengan siapa saja.  Secara keseluruhan, sikap siswa sudah cukup positif dan bisa terus berkembang dengan latihan dan arahan yang tepat. |
|  |  | 1. Strategi Apa Yang Bapak/Ibu Gunakan Untuk Mendorong Kerja Sama Antar Siswa Yang Beragam? | mendorong kerja sama antar siswa yang beragam, saya menggunakan beberapa strategi sederhana, seperti:  Belajar Kelompok: Saya sering membagi siswa ke dalam kelompok yang beragam agar mereka bisa belajar saling bekerja sama, menghargai perbedaan, dan saling membantu.  Menanamkan Sikap Toleransi: Sebelum kerja kelompok, saya mengingatkan siswa agar saling menghormati, mau mendengarkan pendapat teman, dan menghargai perbedaan satu sama lain.  Ganti Kelompok Secara Berkala: Saya sering mengganti susunan kelompok supaya siswa tidak hanya bekerja dengan teman yang sama, tapi bisa mengenal dan bekerja sama dengan semua teman di kelas. |
|  |  | 1. Bagaimana Peran Lingkungan Sekolah Dalam Mendukung Siswa Agar Mau Bekerja Sama Tanpa Memandang Latar Belakang Atau Kemampuan Temannya? | Lingkungan sekolah sangat berperan dalam membantu siswa agar mau bekerja sama tanpa membedakan latar belakang atau kemampuan temannya. Guru bisa memberi contoh dengan memperlakukan semua siswa secara adil dan membuat kegiatan kelompok yang beragam, supaya siswa belajar saling menghargai.  Sekolah juga perlu menanamkan nilai-nilai seperti toleransi, kerja sama, dan empati dalam kegiatan belajar maupun kegiatan lain di luar kelas. Selain itu, suasana sekolah harus mendukung pertemanan yang sehat agar siswa merasa nyaman dan diterima.  Dengan cara ini, siswa akan terbiasa bekerja sama dengan siapa saja, dan belajar bahwa perbedaan bukan halangan, tapi kekuatan |